

**TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP HAK WARIS**

**ANAK ZINA**

*(Studi Analisis Pasal 869 KUH Perdata)*

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat

Guna Memeroleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Dalam Ilmu Syari'ah



*Disusun Oleh:*

**FAIZ ROKHMAN**  
**042111084**

**JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSIYAH**  
**FAKULTAS SYA'RIAH**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO**  
**SEMARANG**

**2009**

1. **Rr. Sugiharti, S.H, M.H**  
Jl. Karang Rejo Raya VI/ 10, Banyumanik Semarang
  2. **Nur Hidayati Setyani, SH.**  
Jl. Merdeka Utara I/ B 9 Ngaliyan Semarang
- 

## **NOTA PEMBIMBING**

Lamp. : 4 (empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
a.n. Sdr. Faiz Rokhman

Kepada Yth.  
**Dekan Fakultas Syari'ah**  
**IAIN Walisongo**  
di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya,  
bersama ini saya kirim naskah skripsi saudara :

Nama : Faiz Rokhman  
Nim : 042111084  
Judul : **Tinjauan Hukum Islam Terhadap Hak Waris Anak**  
**Zina** (Study Analisis Pasal 869 KUH Perdata)

Selanjutnya saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera  
dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I

Semarang, 14 Desember 2009  
Pembimbing II

**Rr. Sugharti, S.H, M.H**  
**NIP. 19450621 197203 2 004**

**Nur Hidayati Setyani, SH.**  
**NIP. 19670320 199303 2 001**

## **ABSTRAKSI**

*Hasil survey yang dilakukan salah satu lembaga yaitu Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional Pusat (BKKBN), tentang 63 persen remaja di Indonesia usia sekolah SMP dan SMA sudah melakukan hubungan seksual di luar nikah dan 21 persen di antaranya melakukan aborsi. Hal tersebut akan berdampak akan banyaknya anak yang lahir di luar nikah atau yang di sebut anak zina,*

*Berangkat dari maksud penelitian yang akan penulis lakukan bersifat eksploratif, yaitu berangkat dari keingintahuan penulis untuk meneliti dengan tujuan untuk memperoleh kejelasan, tentang hak waris anak zina yang ada pada pasal 869 KUH Perdata. Oleh karena itu metodologi yang peneliti gunakan mengikuti langkah-langkah mulai dari, jenis penelitian, teknik pengumpulan data, data teknik analisis data, dan deskriptif komparatif*

*Selain tidak mendapatkan waris juga tidak mempunyai menuntut hak waris baik itu dari ibu atau bapak biologisnya, anak dalam status zina hanya mendapatkan nafkah hidup, dan itupun disesuaikan dari kemampuan orang tuanya dan dari banyaknya anak yang lahir dari kedua orang tua yang sah. Beda lagi dengan anak luar perkawinan yang diakui, anak dalam setatus diakui dapat dikatakan lebih beruntung daripada anak luar pernikahan yang tidak diakui yaitu anak zina. Itulah Pasal 869 KUH Perdata dalam menyikapi anak zina.*

*Lain lagi dengan hukum Islam yaitu sama-sama mendefinisikan anak zina dengan anak yang lahir di luar perkawinan yang sah atau yang di kenal dengan anak hasil mula'nah atau anak li'an. Dalam hal ini khusus masalah waris anak zina dinasabkan pada ibunya dan tidak dengan bapak.*

*Kedudukan waris anak zina dalam Hukum Islam dan Pasal 869 KUH perdata terdapat adanya persamaan dan perbedaan. Persamaanya adalah sama-sama dilahirkan di luar perkawinan, yang tidak mempunyai nasab ke bapaknya dan imbasnya tidak ada waris bagi anak yang mempunyai setatus anak zina. Dan perbedaan dalam Hukum Islam dan Pasal 869 KUH Perdata yaitu dalam Hukum Islam anak zina dinasabkan kepada ibunya, dan juga akan mendapatkan waris dari pihak ibunya. Dalam Pasal 869 KUH Perdata "Apabila bapak atau ibunya sewaktu hidupnya telah mengadakan jaminan nafkah seperlunya guna anak yang di benihkan dalam zinah atau dalam sumbang tadi, maka anak itu tidak mempunyai tuntutan lagi terhadap warisan bapak dan ibunya". Jadi dalam pengertian anak zina, antara hukum Islam dan KUH Perdata dalam hal pewarisan mempunyai pengertian dan akibat sendiri-sendiri.*

*Yang jelas anak zina dalam Hukum Islam mendapat perhatian lebih baik yaitu mendapat waris dari ibu, daripda di Pasal 869 KUH Perdata yang dalam pewarisan anak zina tidak behak atas waris baik dari ibu ataupun bapak. Baiknya dalam pembentukan Hukum Nasional dimasa datang, Hukum Islam dijadikan studi banding agar hukum nasional nanti bernafaskan hukum Islam. Bagaimanapun hukum Islam memiliki manfaat besar untuk kehidupan manusia yang memang belum semua memahaminya.*



## DEPARTEMEN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG

FAKULTAS SYARI'AH

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus III) KM 02 Ngaliyan Telp. (024) 7601291 Semarang

---

### PENGESAHAN

Nama : FAIZ ROKHMAN  
NIM : 2104084/042111084  
Jurusan : AL-AHWAL AS-SYAKHSIYAH  
Judul : **Tinjauan Hukum Islam Terhadap Hak Waris Anak Zina  
(Study Analisis Pasal 869 KUH Perdata)**

Telah memunaqasahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo Semarang dinyatakan lulus pada tanggal:

29 Desember 2009

Dan dapat diterima sebagai pelengkap ujian akhir Program sarjana Strata satu (1) guna memperoleh Gelar Sarjana dalam Ilmu Syari'ah.

Semarang, 10 Desember 2009

Mengetahui

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

**Dr. Imam Yahya, M.Ag.**  
NIP. 19700410 199503 1 001

**Nur Hidayati Setyani, S.H.**  
NIP. 19670320 1993 03 2001

Penguji I

Penguji II

**Dra. Hj. Endang R., M.Hum.**  
NIP. 19560101 1984 03 2001

**Afif Noor, S.Ag., S.H., M.Hum.**  
NIP. 19760615 2005 01 2004

Pembimbing I

Pembimbing II

**Hj. Rr. Sugiharti, S.H., M.H**  
NIP. 19450621 1972 03 2001

**Nur Hidayati Setyani, S.H.**  
NIP. 19670320 1993 03 2001

## **DEKLARASI**

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab,  
Penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak  
berisi materi yang telah pernah ditulis oleh  
orang lain atau diterbitkan. Demikian juga  
skripsi ini tidak berisi satu pun pikiran-pikiran  
orang lain, kecuali informasi yang terdapat  
dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 14 Desember, 2009

Deklarator,

Faiz Rokhman

## MOTTO

وَالْعَصْرِ،  
إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ،  
إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ  
وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ،

*“Demi Masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian.*

*Kecuali orang-orang yang beriman dan beramal saleh, dan saling berpesan dengan kebenaran dan saling berpesan dengan kesabaran”.*

(Al-‘Asr, 1-3)

## *Persembahan*

*Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah karya skripsi ini penulis persembahkan kepada:*

- 1. Orang Tuaku*
- 2. Kakak dan adik*
- 3. Teman-teman*

## KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah kehadirat ilahi rabbi yang senantiasa melimpahkan taufiq, hidayah, serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "**Tinjauan Hukum Islam Terhadap Hak Waris Anak Zina** (Study Analisis Pasal 869 Kuh Perdata)".

Shalawat salam yang penuh barakah dan seindah-indahnya semoga selalu tercurah kepada beliau Nabiyullah Muhammad saw. Amiin.

Skripsi ini terselesaikan selain usaha keras penulis, juga atas bantuan dan dorongan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, dalam kata pengantar ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu proses penyelesaian skripsi ini.

Rasa terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada

1. Dekan Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo Semarang.
2. Ibu Hj. Rr. Sugiharti, S.H, M.H, dan Ibu Nur Hidayati Setyani, S.H, selaku dosen yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
3. Para Bapak dan Ibu dosen Fakultas Syari'ah yang telah memberikan ilmu yang berguna bagi penulis.
4. Kedua Orang tuaku dan keluarga besar di Banyumas dan Semarang yang selalu memberikan motivasi dan doanya sehingga bisa menyelesaikan tugas skripsi.
5. Teman-teman seperjuangan di kampus IAIN Walisongo yang selalu



memberikan saran dan kritiknya sehingga meringankan dalam proses penyusunan skripsi.

6. Teman-teman yang di Banyumas, Jogja, Jakarta, terima kasih atas Doanya. Akhirnya tiada gading yang tak retak, begitu pula dengan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, kritik dan saran konstruktif sangat penulis harapkan demi perbaikan. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Semarang, 14 Desember 2009

Penulis

**Faiz Rokhman**  
**0 4 2 1 1 1 0 8 4**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>HALAMAN ABSTRAKSI</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN DEKLARASI</b> .....	v
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	vi
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Telaah Pustaka .....	6
E. Metode Penelitian .....	9
F. Sistematika Penulisan .....	13
<b>Bab II TINJAUAN HUKUM TERHADAP HAK WARIS ANAK ZINA</b>	
A. Pengertian Waris .....	15
B. Syarat Waris .....	18
C. Rukun Waris .....	20
D. Kedudukan Anak Zina.....	23
E. Landasan Hukum Waris .....	30
F. Faktor Penyebab Waris Anak Zina .....	32
G. Hikmah Waris Anak Zina .....	34

<b>BAB III</b>	<b>KETENTUAN HAK WARIS ANAK ZINA MENURUT PASAL 869 KUH PERDATA</b>	
	A. Pengertian Waris dan Anak Zina .....	35
	B. Landasan Hukum Kewarisan .....	41
	C. Kedudukan Anak Zina Menurut Hukum Perdata .....	47
	D. Hak Waris Anak Zina Menurut Pasal 869 KUH Perdata.....	52
<b>BAB IV</b>	<b>ANALISIS HUKUM ISLAM DAN KUH PERDATA TERHADAP HAK WARIS ANAK ZINA</b>	
	A. Analisis Kedudukan Anak Zina Menurut Pasal 869 KUH Perdata .....	56
	B. Analisis Kedudukan Anak Zina Menurut Hukum Islam .....	61
	C. Analisis Hukum Islam Terhadap Kedudukan Anak Zina Dalam Pasal 869 KUH Perdata.....	65
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN</b>	
	A. Kesimpulan .....	71
	B. Saran .....	72
	C. Penutup .....	72

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**